
**ANALISIS RATIO LABA TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR FOOD AND BAVARAGE**

Saptani Rahayu⁽¹⁾

Indriyana Widyastuti⁽²⁾

Email: indriyana.widy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Equity dan Net Profit Margin* terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu dari tahun 2016-2018. Sampel di tentukan dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 13 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji R^2 . Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity dan Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji f menyatakan bahwa *Return On Equity dan Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hasil R^2 sebesar 34,7% artinya variabel dependen Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROE dan NPM, sedangkan sisanya 65,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Return On Equity, Net Profit Margin* dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu pendukung penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pasar modal menjadi aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. Pada dasarnya pasar modal sama seperti pasar-pasar biasa yang berhubungan dengan penjualan dan

pembelian, yang membedakan yang diperjualbelikan adalah saham (UU No. 8 Tahun 1995). Pada era Global sekarang ini pasar modal dapat dijadikan alternatif dalam mendapatkan keuntungan yang menarik dari hasil pembagian deviden atau kenaikan harga saham dan menjadi investasi jangka pendek dan jangka panjang. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Jogiyanto (2008:167).

Industri sektor *Food and Beverages* saat ini memiliki posisi yang cukup baik di Indonesia. Dari tahun 2016-2018 perusahaan industri terus mengalami pertumbuhan sehingga dapat membantu pemerataan ekonomi karena mayoritas pelakunya ada di sektor UMK. Jumlah perusahaan dari tahun ke tahun semakin bertambah. Ada sebanyak 500 perusahaan yang tergabung dalam GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) tahun 2017. Indeks Manajer pembelian Indonesia mampu naik pada Agustus 2018 sejalan dengan kinerja di sektor industri *Food and Beverage* yang mengalami peningkatan (Lukman 2018). Menteri Perindustrian mengatakan pada Triwulan II 2018, Pertumbuhan Industri *Food and Beverages* mencapai 8,67 persen melampaui pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 5,27 persen. Hal ini terjadi karena, masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Permintaan pada saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki dan diketahui oleh para investor pada perusahaan imiten, salah satunya informasi laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Probabilitas dan Rasio Pasar. penelitian ini menggunakan rasio keuangan meliputi Rasio Probbabilitas : *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin*(NPM).

Menurut Harahap (2010:304), rasio pribabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua komponen dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya Harahap (2010:301). Rasio – rasio ini dapat di hitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dengan utang lancar.

Menurut Darnita (2013) dan Ferawati (2017) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Dian (2017) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian yang dilakukan Manopo (2017) dan Darnita (2017) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Pratama dan Erawati (2014) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang di hadapi dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

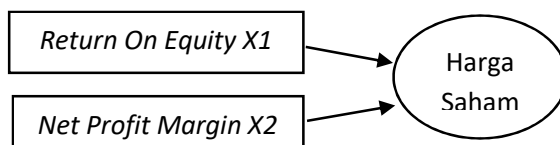
1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mrngetahui pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual



Sumber : Sapariyah, Khristiana, dan Juwanto (2016), Manopo DKK (2017), Ferawati (2017), Wijayanti (2013), dan Darnita (2013).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id . penelitian melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverages* tahun 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan atau kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan yang tidak memiliki rasio keuangan/laba bernilai negatif.
- c. Perusahaan sektor *food and beverages* yang sikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2016-2018.

Diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan berdasarkan kriteria tersebut.

Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Studi Pustaka , yaitu dengan mengeksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti dokumen, buku , jurnal, internet, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Metode Dokumentasi , yaitu dengan cara mengumpulkan ,mencatat,dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2018.

Metode Analisis Data

Uji yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Uji Asumsi Klasik ; meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas 2) Statistik Deskriptif 3) Regresi Linier Berganda 4) Uji t 5) Uji f 6) Uji koefisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

- a. Analisa Statistik Deskriptif

Hasil analisa statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	39	1,53	124,15	21,3651	28,73778
NPM	39	,82	39,00	10,7769	11,10268
Harga Saham	39	79,92	16102,08	4055,4721	4184,46908
Valid N (listwise)	39				

1. Return On Equity

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai minimum sebesar 1,53 diwakili oleh perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2018 . Nilai maximum sebesar 124,15 diwakili oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2017. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) sebesar 21,3651 atau 21,36%. Standar Deviasi sebesar 28,73778.

2. Net Profit Margin

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai minimum sebesar 0,82 diwakili oleh perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2018. Nilai maximum sebesar 39,00 diwakili oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2017. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10,7769 atau 10,77%. Standar Deviasi sebesar 11,10268.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas digunakan uji *Kolmogorov-Smirnow (K-S)*. Hasil dari uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06960218
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,096
	Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,978
Asymp. Sig. (2-tailed)		,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

normalitas dapat dilihat tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnow* Test diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnow* sebesar 0,978. Nilai Asymp sig adalah 0,294 yang nilainya diatas 0,050 (tingkat signifikan) yang berarti bahwa asumsi normalitas terpenuhi atau berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat diketahui, jika *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya apabila *tolerance value* ≤0,10 dan nilai VIF ≥10 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,829	,247		27,656	,000		
	ROE	,008	,009	,178	,922	,363	,461	2,171
	NPM	,058	,024	,475	2,457	,019	,461	2,171

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil yang diperoleh bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari keempat variabel independen lebih kecil dari 10,00, sehingga hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tau tidaknya Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* . Hasil uji heteroskedastisitas dengan *glejser* dapat dilihat dari tabel Berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,935	,159		5,879	,000
	ROE	-,003	,006	-,134	-,561	,578
	NPM	-,007	,015	-,106	-,443	,661

a. Dependent Variable: AbsUt

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas *glejser* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi keempat variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.347	1,09891	,655

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,225. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai 2 atau $-2 < 1,225 < 2$, maka pengujian ini menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,829	,247			27,656	,000		
	ROE	,008	,009	,178	,922	,363	,461	2,171	
	NPM	,058	,024	,475	2,457	,019	,461	2,171	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,008X_1 + 0,058X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan dan jelaskan :

a. *Return On Equity* (X_1) memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,008. Hal ini berarti setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,008 satuan.

b. *Net Profit Margin* (X_2) memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,058. Hal ini berarti setiap kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,058 satuan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji statistik t

Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

- a. Nilai t_{hitung} variabel ROE sebesar 0,922. Nilai signifikansi 0,363. Nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,363 > 0,05$) maka menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- b. Nilai t_{hitung} variabel NPM sebesar 2,457. Nilai signifikansi 0,019. Nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) maka menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

2. Uji statistik f

Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,774	2	13,387	11,086	,000 ^b
	Residual	43,474	36	1,208		
	Total	70,248	38			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel besar F_{hitung} sebesar 11,096 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat probabilitas 0,05 sebesar 2,874, artinya $F_{hitung} 11,096 > F_{tabel} 2,874$ maka dapat disimpulkan bahwa ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 ^a	,381	,347	1,09891	,655

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel Nilai (R) korelasi sebesar 0,617 artinya pengaruh variabel ROE dan NPM terhadap Harga Saham adalah sebesar 61,7%. Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,347 . Hal ini berarti bahwa 34,7% variabel dependen Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROE dan NPM, sedangkan sisanya 65,3 % dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

A. PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham (Y)

Hasil menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan optimal dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Secara empiris semakin besar keuntungan (laba) maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan tersebut semakin besar. Hal tersebut membuktikan bahwa harga saham mengalami peningkatan ketika *Return On Equity* (ROE) meningkat. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2017) dan Ferawati (2017).

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham (Y)

Hasil menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* 2016-2018. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja penjualan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Maka dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Manoppo DKK (2017) dan Wijayanti (2013). Hal ini membuktikan bahwa harga saham mengalami peningkatan ketika *Net Profit Margin* (NPM) meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan berikut : asarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan :

- 1) Hasil Uji t (Persial)
 - a. Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
 - b. Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- 2). Hasil Uji f

Hasil uji f menyatakan bahwa ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdapat di BEI periode 2016-2018.

- 3). Hasil uji Koefisien Determinan

Nilai Adjustrd R Square adala sebesar 0,347 artinya pengaruh variabel ROE dan NPM terhadap harga saham adalah 34,7% dan sebesar 65,3% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan periode penelitian yang lebih lama dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dan menggunakan rasio-rasio yang lainnya. Karena masih banyak rasio-rasio keuangan yang lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saha

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, Neneng Tita. (2018). Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, Vol 1 No.3, pp 157-181.
- Darnita, 2013. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada Tahun 2008-2012*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Dian, Theresia. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2016*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Data keuangan Sub-sektor Industri *Food and Beverage* diakses melalui www.idx.ci.id
- Ferawati, Yuni. (2017). *Analisis pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Return On Equity terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Nusantara PGRI, Kediri, Indonesia.
- Handyansyah, Muhammad Reza dan P. Lestari, Dina. (2016). Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JIAB)*, Vol.5, No.4, pp 125-134.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisi Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Junaena, Irawati. (2017). *Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2010-2014*. Jakarta : Perbanas Institute, Economis, dan Bussines Faculty.

Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.

Manopo, Vera. Tewel, Bernhard. Jan, Arrazi Bin Hasan. (2017). *Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Nardi. (2013). *Pengaruh CR, DER, NPM, dan ROI terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Putri, Novia Kasyareta Ananda dan Saryadi. (2019). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property Sub Residence yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JIAB), Vol.5, No.4, pp 125-134.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2019). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018*. Kitabah, Vol.3, No.2, Juli-Des 2019, pp 110-121.

Undang-Undang No. 18 Tahun 1995. *Tentang Pasar Modal*.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2012. *Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.

Wijayanti, Dyah ayu. *Pengaruh rasio probabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub- sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Negeri Surabaya.